

**POGRAM AKSELERASI BAGI SISWA BERBAKAT  
DI SMU NEGERI 8 JOGJAKARTA  
(Kajian atas Kurikulum dan Pengelolaan Kelas)**



Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :  
**ROMI MA'ALI**  
NIM. 98474108

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
JOGJAKARTA  
2003**

## ABSTRAK

ROMI MA'ALI – NIM. 98474108. PROGRAM AKSELERASI BAGI SISWA BERBAKAT DI SMU NEGERI 8 JOGJAKARTA (KAJIAN ATAS KURIKULUM DAN PENGELOLAAN KELAS). YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA, 2003

Bahwa siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa memerlukan perhatian yang serius dan optimal. Program yang diakui guna mengembangkan bakat dan kemampuan luar biasa yang dimiliki siswa adalah melalui enrichment, segretion, atau akseleration. Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program tersebut adalah SMU 8 Jogjakarta, karena sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki prestasi bidang akademik dan tergolong favorit. Melihat dari perkembangan yang ada, tampak strata kemampuan yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan penanganan yang srius.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif yang sumber datanya dari sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode interview, dokumentasi, dan observasi. Untuk analisa datanya menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cara berfikir induktif dan deduktif .

Pengelolaan kelas pada program akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta tidak jauh berbeda dengan program reguler. Namun pengelolaan kelas program akselerasi dibutuhkan profesionalitas, karena terkait dengan penkondisian siswa agar proses pembelajaran dalam penyampaian materi dapat berjalan secara efektif dan efisien

Key word: **akselerasi, siswa berbakat, kurikulum, pengelolaan kelas**

**Drs. Jamroh Latief**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Romi Ma'ali  
Lamp : 6 eksemplar skripsi

Kepada Yth.:  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di-  
Jogjakarta

*Assalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan dan penyempurnaan serta pengarahan seperfunya terhadap skripsi saudara:


Nama : Romi Ma'ali  
NIM : 9847 4108  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : **Program Akselerasi bagi Siswa Berbakat di Smu Negeri 8 Jogjakarta (Kajian Atas Kurikulum dan Pengelolaan Kelas)**

Maka kami selaku dosen pembimbing menyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat guna mengikuti sidang munaqasyah. Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Jogjakarta, 31 Januari 2003

Pembimbing

  
Drs Jamroh Latief  
NIP. 150 223 031

Drs. Ahmad Arifi M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Romi Ma'ali  
Lampiran : 6 eksemplar

Kepada Yth.:  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di  
Jogjakarta

*Assalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah menerima, membaca, mengoreksi dan memberi petunjuk-petunjuk pada skripsi saudara:

Nama : Romi Ma'ali  
NIM : 9847 4108  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : **Program Akselerasi bagi Siswa Berbakat di SMU Negeri 8  
Jogjakarta (Kajian atas Kurikulum dan Pengelolaan Kelas)**


Skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dan sudah dapat dijilid serta diserahkan kepada Fakultas dan lainnya.

Semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi Agama, Nusa, Bangsa, khususnya dalam pengembangan ilmu keislaman. Amin.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Jogjakarta, 17 Maret 2003

Konsultan,

  
Drs. Ahmad Arifi M. Ag  
NIP.150 253 888



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

**PENGESAHAN**

Nomor :

Skripsi dengan judul :

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Romi Ma'ali  
NIM : 9847 4108

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 26 Februari 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Tasman Hamami MA  
NIP. : 150 226 626

Sekretaris Sidang

Drs. Radino Mag  
NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. Jamroh Latief  
NIP. : 150 223 031

Penguji I

Drs. Sutrisno Mag  
NIP. : 150 240 526

Penguji II

Drs. Ahmad Arifi MAG  
NIP. : 150 253 888

Yogyakarta, ...17...Maret...2003.

IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Drs. Rahmat Suyud MPA  
NIP. : 150 037 930

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Al-hamdulillah, berkat rahmat Allah dan segala karunia-Nya, ikhtiyar penulis serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang menjadi tugas akhir penulis dengan judul *Program Akselerasi Bagi Siswa Berbakat Di SMU Negeri 8 Jogjakarta (Kajian Atas Kurikulum Dan Pengelolaan Kelas)*. Penulisan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu kependidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Penulis tidak menutup mata bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terkira kepada:

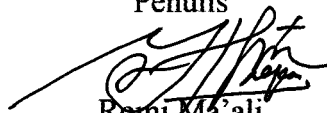
1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
2. Bapak H. Hamruni, M.Si. selaku ketua jurusan dan bapak Drs. M. Jamroh Latief, merangkap sebagai sekretaris jurusan Kependidikan Islam dan pembimbing yang telah meluangkan waktu disela kesibukannya, memberikan bimbingan dan koreksi bagi perbaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ahzab Muttaqien, selaku Pembimbing Akademis yang telah memberikan ide-ide dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Ibu Dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis.
5. Bapak Suradi selaku kepala sekolah SMU N 8 dan Bapak Zamroni selaku ketua program akselerasi yang telah memperkenankan penulis mengadakan penelitian dan memberikan data dan informasinya serta seluruh guru dan karyawan yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Ayahandan Hi. Abdul Syukur Syah dan Ibunda Hj. Khamsinah yang telah melahirkan dan membesarkan serta mendidik penulis untuk mencari makna hidup yang sejati
7. Tete Hayat, Teh Farida, Teh Yeni, Teh Ratna Safitri, Akang Fatahillah, Akang Andi, dan De' Neli, De' Rahmah, De' Nita yang tak bosan-bosannya memberi motivasi kepada penulis di kala penulis jatuh bangun menghadapi segala tantangan kehidupan
8. Seluruh anak kost "Wiratama" dan teman-teman jurusan KI angkatan 98 yang telah menemani penulis dan seluruh pihak yang penulis tidak dapat menyebutkannya satu per satu yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Tiada yang dapat penulis berikan kepada mereka semua kecuali ucapan terima kasih dan iringan do'a semoga Allah swt membalas dengan sebaik-baik balasan. Amiin.

Jogjakarta, 31 Januari 2003

Penulis



Romi Ma'ali

NIM. 98474108

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Alasan Pemilihan Judul .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
F. Telaah Pustaka.....	10
G. Kerangka Teoritik.....	12
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM PROGRAM AKSELERASI SMU NEGERI 8 JOGJAKARTA</b>	
A. Letak Geografis, Sejarah Dan Perkembangan Smu Negeri 8 Jogjakarta	20
B. Syarat Sekolah Penyelenggara Program Akselerasi.....	22
C. Struktur Team Pengelola Program Akselerasi.....	25
D. Keadaan Guru dan Siswa Pogram Akselerasi.....	28



### BAB III. PENGELOLAAN PROGRAM AKSELERASI DI SMU

#### NEGERI 8 JOGJAKARTA

A. Proses Rekrutmen Siswa Pada Program Akselerasi .....	32
B. Kurikulum Program Akselerasi.....	37
C. Pengelolaan Kelas pada Program Akselerasi.....	57

### BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Analisa Kurikulum Pada Program Akselerasi .....	61
B. Analisa Pengelolaan Kelas .....	69
C. Program Akselerasi Perspektif Pendidikan Islam .....	73

### BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran- Saran.....	98
C. Kata Penutup.....	99

### DAFTAR PUSTAKA

### CURRICULUM VITAE

### LAMPIRAN – LAMPIRAN

**DAFTAR TEBEL**

TABEL I	Daftar Nama Guru Berdasarkan Mata Pelajaran.....	29
TABEL II	Jumlah Siswa Pada Program Akselerasi.....	30
TABEL III	Struktur Program Yang Ditawarkan Pada Program Akselerasi.....	45
TABEL IV	Perbandingan Alokasi Waktu Program Akselerasi Dan Reguler....	46
TABEL V	Jadwal Pelajaran.....	48
TABEL VI	Alokasi Waktu Program Akselerasi.....	57
TABEL VII	Program Akselerasi Yang Dikembangkan Pesantren.....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Ada beberapa istilah dalam penelitian ini, maka perlu diperjelas guna menyatukan persepsi sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun istilah-istilah itu sebagai berikut:

1. **Program** adalah rancangan tentang asas-asas dan usaha yang akan dilakukan.<sup>1</sup> Sedangkan **Akselerasi** adalah peningkatan kecepatan; percepatan.<sup>2</sup> Jadi program akselerasi adalah program pembelajaran khusus bagi siswa unggul, yaitu dengan melalui proses pembelajaran intensif siswa dapat menyelesaikan program SD 5 tahun, SLTP dan SMU masing-masing 2 tahun. Dalam skripsi ini program akselerasi berarti mengurus atau menyelenggarakan kelas akselerasi (percepatan), sehingga sumber daya yang ada dapat berkembang secara optimal.

2. Banyak pakar yang memberikan Istilah keberbakatan menurut sudut pandang masing-masing. Oleh karena itu tidak heran istilah keberbakatan berbeda-beda terutama pada abad 18-20 –an.<sup>3</sup> Pada abad ke-19, dunia ilmu pengetahuan berkembang pesat, banyak yang dilakukan untuk mengetahui hakikat manusia. Studi mengenai keberbakatan yang menonjol dilakukan oleh Sir Francis Galton (1822-1911), seorang ilmuan Inggris yang menghasilkan deskripsi lengkap tentang anak-anak berkemampuan luar biasa. Menurutnya keberbakatan merupakan kemampuan hakiki yang

---

<sup>1</sup> Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), h.1193

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 327

luar biasa. Menurutnya keberbakatan merupakan kemampuan alamiah yang luar biasa, diperoleh dari kombinasi sifat-sifat yang meliputi kapasitas intelektual, kemauan yang kuat dan unjuk kerja.<sup>4</sup> Satu dekade setelah Galton meninggal dunia, ada satu studi yang dilakukan oleh Lewis Terman dan kawan-kawan pada tahun 1921 terhadap 1528 anak berbakat di Kalifornia. Penelitian ini bersifat longitudinal, dianggap tonggak bersejarah dalam dunia keberbakatan abad ke-20. Dari hasil studinya, Terman menentukan intelegensi sebagai determinan keberbakatan. Skor IQ sebesar 140, dalam skala Simon-Bonet digunakan sebagai satu-satunya kriteria dalam penentuan adanya keberbakatan dalam diri seseorang. Hal ini berarti hanya 1-2 persen teratas saja dari mereka yang dites dengan tes intelegensi yang masuk dalam katagori keberbakatan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro, **Siswa berbakat** adalah siswa yang memiliki kemampuan yang sangat menonjol dan memiliki bakat dalam berbagai bidang, dan dapat memberikan prestasi yang tinggi, kreatif serta komitmen terhadap tugas yang diberikan.<sup>6</sup> Bila diukur tes Intelegensi, IQ mereka Kurang lebih 125-140.<sup>7</sup> Sedangkan siswa berbakat disini tidak hanya terbatas pada siswa yang memiliki keterampilan pembawaan semata, akan tetapi memiliki kemampuan intelektual yang tinggi komitmen terhadap tugas yang diberikan serta kreatif.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 4

<sup>5</sup> *Ibid*,

<sup>6</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), h.39

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 39

Dari uraian penegasan istilah diatas, maka maksud peneliti mempergunakan judul "Program Akselerasi bagi Siswa Berbakat di SMU Negeri 8 Jogjakarta (Kajian atas Kurikulum dan Pengelolaan Kelas)" adalah suatu susunan rencana pembelajaran pada satu kelas program akselerasi yang terdiri dari siswa berbakat terutama dalam pengelolaan kurikulum dan pengelolaan kelas pada program akselerasi, sehingga akan mampu meningkatkan kualitas dari setiap lulusan dalam jenjang pendidikan khusus yang sesuai dengan siswa berbakat dan kebutuhan masyarakat.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Sebagai negara berkembang dalam menghadapi abad ke 21, negara Indonesia akan mengalami persaingan yang luar biasa dalam berbagai bidang, antara lain bidang perniagaan, teknologi, industri, pendidikan dan berbagai bidang lainnya, baik pembangunan fisik maupun spiritual.

Dalam upaya menjawab tantangan itu tentunya pemberdayaan sumber daya harus diprioritaskan terutama pemberdayaan sumber daya pada sekelompok manusia yang mampu mengadakan berbagai perubahan dalam perkembangan masyarakat. Karenanya pemberdayaan sumber daya manusia ini perlu dipersiapkan secara khusus dan optimal.

Sejarah di negara lain membuktikan bahwa potensi-potensi manusia yang berbakat itu dipelihara, ditumbuhkembangkan dan dipupuk untuk menghasilkan pemimpin-pemimpin di berbagai bidang. Data historis menunjukkan bahwa di negara-negara industri dan maju saat ini telah memiliki ilmunan dan para pakar teknologi dalam rasio yang besar. Menurut data yang

dikumpulkan oleh Bank Dunia, untuk tiap satu juta penduduk ; Amerika (tahun 1982) memiliki Ilmuwan sebanyak 2994; Jepang (1983) memiliki 4159 Ilmuwan ; Rusia (1982) sebanyak 5254 Ilmuwan ; Korea Selatan (1982) memiliki 711 Ilmuwan dan Indonesia (1982) baru memiliki 132 Ilmuwan dari setiap satu juta penduduk.<sup>8</sup> Oleh karena itu perlu segera dilakukan “*Talent Scouting*” bagi anak-anak yang memiliki kemampuan akademis yang luar biasa dengan membuat program pendidikan khusus bagi mereka. Karena program ini akan sangat relevan untuk memenuhi kebutuhan proses industrialisasi abad 21.

Sebenarnya didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) sudah ada jaminan pada anak-anak yang memiliki bakat istimewa, yaitu mereka yang berbakat (super pintar), antara lain pada pasal 8 ayat (2) dari UUSPN disebutkan bahwa;” *Warga negara yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa berhak memperoleh perhatian khusus*”. Kemudian pada pasal 16 ayat (1) butir 7 PP no 28, pasal 24 ayat (2) dan pasal 26 UUSPN terlihat dengan kuat dan jelas akan jaminan undang-undang nomor 2 tahun 1989 terhadap hak-hak anak yang memiliki kemampuan, bakat dan kecerdasan luar biasa untuk memperoleh perlakuan yang khusus sesuai dengan kebutuhan akademiknya.<sup>9</sup>

Dalam realitanya, pendidikan saat ini masih menyelenggarakan pendidikan reguler yang melayani sebanyak mungkin peserta didik, sedangkan yang menjadi isu kelemahan saat ini adalah belum terakomodasinya kebutuhan

---

<sup>8</sup> Suyanto, Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Memasuki Melenium III*, (Jogjakarta: Adi Cita, 1999), h. 44

<sup>9</sup> *Ibid*, h.42

individu siswa. Siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa kurang terlayani secara baik, sehingga potensi yang dimiliki siswa tidak dapat berkembang secara optimal.

Pada hakikatnya, ditinjau dari aspek kemampuan dan kecerdasan, siswa dapat dikelompokkan kedalam tiga strata yaitu; yang memiliki kemampuan dan kecerdasan dibawah rata-rata, rata-rata, dan diatas rata-rata.<sup>10</sup> Artinya siswa yang berada diatas rata-rata, memiliki kecepatan belajar diatas siswa pada umumnya. Sedangkan siswa yang berada dibawah rata-rata biasanya cenderung lambat dan di bawah kecepatan belajar rata-rata dan diatas rata-rata.

Conny Semiawan dalam bukunya menuturkan bahwa setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda. Bakat merupakan sesuatu yang “inherent” dalam diri seseorang yang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak sangat ditentukan oleh caranya “lingkungan” berinteraksi dengan anak tersebut.<sup>11</sup> Mengingat peserta didik atau anak yang memiliki kemampuan luar biasa dan berbakat jumlahnya cukup besar dan mereka ada di lapisan masyarakat, maka perlu ditangani dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil penelitian *neuropsikologi* menunjukkan bahwa potensi manusia yang sudah teraktualisasikan dengan baik masih sedikit, baru sekitar 10%. Dengan demikian masa peradaban manusia masih sulit diramalkan

---

<sup>10</sup> Harry Widyastono, *Sistem Percepatan Kelas (Akselerasi) bagi siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa*, ([www.pdk.go.id/jurnal/26/sistam-percepatan\\_herry.htm](http://www.pdk.go.id/jurnal/26/sistam-percepatan_herry.htm))

<sup>11</sup> Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jogjakarta: Gramedia, 1997), h. 11

karena akan terjadi berbagai inovasi yang mengejutkan, baik dalam aspeknya yang positif maupun negatif.<sup>12</sup>

Munculnya gagasan sekolah berwawasan keunggulan (SMK) guna mendukung pembaharuan nasional yang dirancang oleh Mendiknas beberapa waktu lalu, perlu mendapatkan respons positif dari segenap penyelenggara pendidikan.<sup>13</sup> Program akselerasi diharapkan mampu menghasilkan siswa yang memiliki; keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, wawasan kebangsaan, nasionalisme, wawasan IPTEK yang mendalam dan luas, motivasi dan komitmen yang tinggi, kondisi fisik yang prima, gemar membaca dan meneliti, kemampuan berbahasa Indonesia dan Inggris dengan baik dan benar.<sup>14</sup>

Program akselerasi ini pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari sisi perkembangan kognitif dan afektif. Sedangkan secara khusus memberikan pelayanan kepada siswa yang berbakat dan berkemampuan luar biasa untuk dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat dari biasanya. Karena berdasarkan pengalaman, siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa cenderung lebih cepat menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga waktu yang tersisa tidak dimanfaatkan dan terkesan bahwa anak yang bersangkutan tampak santai dan lebih dari itu dianggap sebagai sumber penghambat kelancaran pembelajaran di kelas, karena sisa waktunya digunakan untuk mengganggu

---

<sup>12</sup> Mel Silberman, *Active Learning*, H. Sarjuli, dkk. (Pent), dalam pengantar Komarudin Hidayat, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h.IX

<sup>13</sup> Drs. Nursisto, "Plus Minus Program Akselerasi" dalam Majalah Gerbang, (Edisi 2, Th. I, September-Oktober 2001), h.42

<sup>14</sup> *Ibid*



teman-temannya ataupun berbagai perilaku yang dapat menarik perhatian guru.<sup>15</sup>

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa memerlukan perhatian yang serius dan optimal. Program yang diakui guna mengembangkan bakat dan kemampuan luar biasa yang dimiliki siswa adalah melalui *Enrichment, Segregation, atau Akseleration*.<sup>16</sup> Salah satu lembaga pendidikan (sekolah) yang menerapkan program tersebut adalah SMU Negeri 8 Jogjakarta, karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi dalam bidang akademik dan tergolong favorit. Oleh karena itu setiap tahun ajaran baru animo calon siswa yang ingin masuk ke SMU Negeri 8 sangat banyak. Melihat dari perkembangan yang ada, tampaklah strata kemampuan yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan penanganan yang serius. Oleh karena itu ketika dikeluarkannya SK MENDIKNAS yang mengacu pada GBHN (1999) Tap MPR No IV/ MPR/ 1999 tentang program akselerasi, maka salah satu sekolah yang sudah menerapkan program akselerasi adalah SMU Negeri 8 selain SMU Negeri 1 dan SMU Negeri 3, maka ketika pertama kali dikeluarkannya SK tersebut di sambut dengan hangat, dan berarti siswa yang memiliki kemampuan luar biasa yang ada mampu tersalurkan dengan baik dan optimal.

---

<sup>15</sup> *Peningkatan Kualitas Pendidikan pada Sekolah Penyelenggara Kelas Akselerasi Belajar di SD, SLTP, SMU*, ([www.dikdasmen.depdiknas.go.id](http://www.dikdasmen.depdiknas.go.id))

<sup>16</sup> Suyanto dan Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi...*, *Op-cit*, h. 45

Meskipun di rasa cukup sulit guna menangani program akselerasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa SMU Negeri 8 Jogjakarta turut mempedulikan strata kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Oleh karena itu, disinilah peneliti merasa tertarik, di saat sekolah-sekolah pada umumnya masih menggunakan sistem klasikal-reguler, namun SMU Negeri 8 Jogjakarta merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kelas akselerasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana program kurikulum yang di berikan pada kelas akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta ?
2. Bagaimana pengelolaan kelas akselerasi bagi siswa berbakat di SMU Negeri 8 Jogjakarta ?

### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Judul yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah "Program Kelas Akselerasi bagi Siswa Berbakat di SMU Negeri 8 Jogjakarta (Kajian atas Pengelolaan Kurikulum dan Pengelolaan kelas)". Adapun yang menjadi alasan bagi penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Selama ini belum terakomodasikan anak-anak yang memiliki bakat dan kemampuan luar biasa, karena pendidikan saat ini masih menggunakan sistem klasikal-regional.
2. Mengingat penyelenggaraan kelas akselerasi merupakan program baru, maka perlu mendapat perhatian serius, agar bakat dan kemampuan luar biasa yang dimiliki oleh siswa dapat berkembang secara optimal.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan kurikulum pada kelas akselerasi bagi siswa berbakat di SMU Negeri 8 Jogjakarta.
2. Untuk mengetahui pengelolaan kelas akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta.

Adapun kegunaan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan.
2. Sumbangan pemikiran bagi SMU Negeri 8 Jogjakarta serta bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan pendidikan selanjutnya.
3. Menambah wawasan tentang pengembangan kurikulum, dan pengelolaan kelas pada program akselerasi.
4. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini bisa dijadikan tolok ukur didalam melihat sejauhmana pelaksanaan dan keberhasilan program kelas

Akselerasi berikut dijadikan sebagai bahan pertimbangan apakah program ini akan terus dilanjutkan, dikembangkan atau di modifikasi kembali.

## F. Telaah Pustaka

Ada beberapa buku dan tulisan yang membahas sesuai apa yang hendak penulis bahas dalam skripsi ini, antara lain:

1. Dra Sutratinah Tirtonegoro, dalam buikunya “Anak Supernormal dan Program Pendidikanya” Mengungkapkan bahwa begitu pentingnya pelayanan terhadap anak-anak supernormal, agar kemampuan dan bakat yang dimiliki dapat tersalurkan secara optimal,<sup>17</sup> namun dalam buku tersebut belum dijelaskan secara komprehensif tentang pengelolaan kurikulum dan pengelolaan kelas pada program akselerasi.
2. Prof. Dr. S.C. Utami Munandar, dalam bukunya yang berjudul *Kreativitas dan keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, menjelaskan bahwa begitu penting mengembangkan keberbakatan dan kreativitas yang telah dimiliki oleh siswa, sehingga bakat dan kreativitas yang ada mampu tersalurkan dengan baik. Dan didalamnya juga dijelaskan tentang konsep keberbakatan, memperkenalkan beberapa model, metode dan program pengembangan bakat dan kreativitas.<sup>18</sup> Namun di dalam buku tersebut kurang di jelaskan secara rinci tentang pengelolaan kurikulum dan pengelolaan kelas akselerasi untuk anak-anak yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.

---

<sup>17</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan...., Op-cit*

Adapun dari Karya tulis ilmiah yang membahas tentang tema yang akan penulis angkat adalah:

1. Dr. Herry Widyastono dalam “Sistem Percepatan Kelas (Akselerasi) bagi Siswa yang Memiliki Kemampuan dan Kecerdasan Luar Biasa”, menjelaskan bahwa betapa pentingnya kelas akselerasi guna pendidikan anak-anak yang memiliki kemampuan luar biasa.<sup>19</sup>
2. “Peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah penyelenggara kelas akselerasi belajar di SD, SMP, SMU”, yang ditulis oleh Diknas, dijelaskan bahwa betapa pentingnya pendidikan untuk anak-anak yang memiliki kemampuan luar biasa yang di akomodasikan dalam kelas akselerasi guna meningkatkan kualitas sumberdaya manusia secara optimal.<sup>20</sup>

Namun dari kedua tulisan tersebut belum dibahas secara mendalam tentang pengelolaan kurikulum dan pengelolaan kelas pada program akselerasi.

Berbeda dengan peneliti-peneliti tersebut, maka penelitian dalam skripsi ini akan lebih spesifik pada pengelolaan kurikulum dan pengelolaan kelas pada program akselerasi, sehingga akan diperoleh pengembangan dalam pengelolaan kurikulum dan pengelolaan kelas pada program akselerasi, dan menjadi pedoman selanjutnya pada pengelolaan kelas akselerasi.

---

<sup>18</sup> S.C. Utami Munandar, *Kretivitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kretif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia, 1999)

<sup>19</sup> Herry Widyastono, *Sistem Percepatan Kelas...*, Op-cit

<sup>20</sup> *Peningkatan Kualitas Pendidikan...*, Op-cit, (<http://www.dikdasmen.depdiknas.go.id>)

## G. Kerangka Teoritik.

Ada beberapa teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini, yaitu tentang betapa pentingnya pengelolaan peserta didik yang memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda, antara lain:

1. Al-Farabi mengemukakan pendapat dalam bukunya yang berjudul "Risalah fil Siyasa", bahwa perlunya memperhatikan faktor pembawaan dan tabiat anak-anak dalam pendidikan. Anak-anak berbeda dalam pembawaannya satu sama lainnya, oleh karena itu apa yang diajarkan harus sesuai dengan perbedaan pembawaan dan kemampuannya.<sup>21</sup>
2. Ikhwanus Shofa, berpendapat bahwa anak-anak didik, dapat menerima suatu pengetahuan bila sesuai dengan pembawaan mereka masing-masing, sedangkan ada orang yang pandai pada suatu macam pengetahuan atau beberapa macam pengetahuan, maka mereka dengan mudah menerima pengetahuan sampai pada prestasi yang tinggi.<sup>22</sup>
3. Manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa telah dilengkapi berbagai potensi dan kemampuan. Potensi itu pada dasarnya merupakan anugrah yang semestinya dimanfaatkan dan dikembangkan, tidak disia-siakan. Peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa, sebagaimana anak pada umumnya, juga mempunyai kebutuhan pokok akan perbedaannya (eksistensi). Apabila kebutuhan pokoknya tidak terpenuhi, maka akan menderita kecemasan dan keraguan. Jika

---

<sup>21</sup> Busyairi Madjid, *Konsep Pendidikan Para Filosof Muslim*, (Jogjakarta: Al-Amin Press, 1997), h. 18

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 36

potensi mereka tidak disalurkan, maka mereka akan mengalami kesulitan.<sup>23</sup>

4. Berdasarkan berbagai hasil penelitian, potensi luar biasa ini tidak akan muncul dan berkembang begitu saja tanpa adanya stimulasi yang sesuai, misalnya lingkungan yang menantang dan sesuai dengan kemampuan dan bakat mereka. Salah satu stimulasi yang dimiliki siswa adalah pendidikan yang *berdiferensiasi* yaitu pemberian pengalaman yang disesuaikan dengan bakat minat dan kemampuan intelektual yang unggul dari peserta didik.<sup>24</sup>

5. Continuous Progress (maju berkelanjutan) adalah asas kurikulum (kurikulum dalam arti luas) yang memungkinkan anak didik secara individual dan secara kontinyu mengikuti program pendidikan yang bertujuan terciptanya pertumbuhan dan perkembangan pribadi secara optimal sehingga anak didik yang cepat atau cerdas tidak dihambat oleh kawan-kawannya yang lebih rendah minat dan atau daya intelektualnya dan anak didik yang lambat berbakat dalam kemampuannya dan minatnya untuk suatu bidang kegiatan pendidikan.<sup>25</sup> Oleh karena itu asas continuous progress ini dalam organisasi kurikulum dapat dilaksanakan dengan teknik akselerasi dan teknik pengayaan.

---

<sup>23</sup> S.C. Utami Munandar, *Anak-anak Berbakat, Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: Rajawali, 1982), h. 86

<sup>24</sup> Suyanto, dan Djihad Hisyam, *Refleksi dan reformasi ...., Op-Cit*, h. 40

<sup>25</sup> St Vebriarto, *Pengantar Pengajaran Modul*, (Jogjakarta: Yayasan Pendidikan Paramita, 1985), h 11

6. Ada beberapa model guna melayani siswa yang memiliki potensi siswa yang memiliki bakat dan kemampuan luar biasa;
  - a. Model program khusus yaitu siswa berada dalam kelas biasa dan bersama-sama dengan siswa reguler. Siswa akselerasi diberikan pelayanan khusus yang dilakukan baik didalam maupun diluar kelasnya.
  - b. Model kelas khusus yaitu siswa yang memenuhi persyaratan untuk masuk program akselerasi dikelompokkan dalam satu kelas khusus dengan program khusus.
  - c. Model sekolah khusus yaitu sekolah hanya menyelenggarakan satu bentuk pelayanan pendidikan yaitu program akselerasi saja (sama sekali tidak membuka program reguler)<sup>26</sup>
7. Permasalahan anak didik adalah faktor utama yang terkait langsung dalam pengelolaan kelas. Karena pengelolaan kelas yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan kegairahan belajar anak didik baik secara berkelompok maupun individual. Keharmonisan hubungan guru dengan anak didik, tingginya kerjasama diantara anak didik tersimpul dalam bentuk interaksi. Karena itu *ther are many form of interaction between teacher and pupils and between pupels.*<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> *Peningkatan Kualitas Pendidikan ...*, (<http://www.dikdasmen.depdiknas.go.id>), *Op-cit*

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 201



## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya.<sup>28</sup>

### 2. Sumber Data

Sesuai dengan judul skripsi diatas, maka ada beberapa sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun yang menjadi sumber data primer sekaligus subyek (informen) dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah.
2. Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum (ketua program akselerasi).
3. Wali Kelas program akselerasi.

Sedangkan sumber data primer yang berupa benda adalah kurikulum akselerasi yang digunakan dan dokumen lainnya. Sedangkan data sekunder dalam penelitian adalah informasi yang berkenaan dengan program akselerasi dan materi lainnya yang menunjang.

### 3. Metode Pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Metode Interviu/ Wawancara.

---

<sup>28</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 6

Metode wawancara atau interviu ini dipakai guna mendapatkan informasi terbaru yang berkenaan dengan peneglolaan kurikulum dan pengelolaan kelas akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta. Data tersebut sekaligus sebagai sarana kontak pribadi antara penulis dengan pihak sekolah. Sedangkan metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu dalam pelaksanaan, penelitian membawa buku pedoman yang berhubungan dengan hal-hal yang akan ditanyakan yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kurikulum dan pengelolaan kelas.

b. Dokumentasi.

Metode ini digunakan penulis untuk mencari data seputar pengelolaan kurikulum dan pengelolaan kelas akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta, baik dalam tulisan maupun dalam bentuk dokumen lainnya.

c. Observasi.

Mengingat bidang penelitian yang menyangkut aktifitas keseharian, maka penulis melibatkan diri dalam kancah pergaulan sehari-hari guna menemukan data yang belum bisa diperoleh melalui metode interviu dan dokumentasi.

#### 4. Metode Analisis Data.

Data-data yang dicari adalah data kualitatif yang kemudian diolah dengan teknik analisis data *Deskriptif-Analitik*.<sup>29</sup> Yaitu data-data tentang

---

<sup>29</sup> *Deskriptif-Analitik* yaitu penafsiran data dari menemukan kategori-kategori dan hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data dikembangkan dalam rancangan

Pengelolaan kurikulum dan pengelolaan kelas pada kelas Akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta yang diperoleh di lapangan untuk dianalisis secara kritis. Selanjutnya dalam analisis data digunakan pendekatan berfikir induktif dan deduktif. Sebagaimana yang dikatakan Sutrisno Hadi bahwa berfikir induktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, kemudian ditarik kepada kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan berfikir deduktif yaitu berangkat dari pengetahuan yang umum akan menilai suatu kejadian yang khusus.<sup>30</sup>

---

organisasional sehingga deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat tercapai. Lihat: Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosda Karya, 1991), h. 198

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Jogjakarta: Fak. Psikologi UGM, 1983), h. 43

## **I. Sistematika Pembahasan.**

Dalam sistematika pembahasan skripsi ini, agar mudah dalam menganalisa serta mudah untuk di dipahami, maka penulisan skripsi ini dibuat sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama terdiri dari penegasan istilah, latarbelakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, manfaat dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, sistematika pembahasan

### **BAB II : GAMBARAN UMUM**

Bab kedua berisi tentang gambaran umum yang meliputi; letak geografis dan perkembangan berdirinya program akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta, syarat sekolah penyelenggara program akselerasi, struktur team pengelola program akselerasi, keadaan guru dan siswa

### **BAB III: PENGELOLAAN PROGRAM AKSELERASI DI SMU NEGERI 8 JOGJAKARTA**

Bab ketiga terdiri dari; proses rekrutmen siswa pada program kelas akselerasi, kurikulum program akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta, pengelolaan kelas pada program akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta

### **BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Bab keempat terdiri dari analisis pada program akselerasi, analisis pengelolaan kelas pada program akselerasi, program akselerasi perspektif pendidikan Islam

## BAB V : PENUTUP

BAB kalima merupakan bab penutup yang terdiri dari; kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan lampiran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan analisa yang telah dikemukakan dalam empat bab diatas, serta mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program akselerasi merupakan salah satu program yang diperuntukkan bagi siswa berbakat tinggi, agar bakat intelektual yang dimiliki dapat berkembang dengan optimal. Namun program akselerasi yang diterapkan di SMU Negeri 8 Jogjakarta masih bersifat percepatan pengajaran yang bersifat vertikal. Pada hakikatnya program akselerasi mengandung asas continuous progress (maju berkelanjutan). Oleh karena itu program akselerasi tanpa diiringi dengan eskalasi maka akan menyebabkan siswa frustrasi dan depresi karena pada hakekatnya setiap individu memiliki keinginan dan kecenderungan yang berbeda-beda.
2. Pengelolaan kelas pada program akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta tidak jauh berbeda dengan program reguler. Namun pengelolaan kelas program akselerasi dibutuhkan profesionalitas, karena terkait dengan pengkondisian siswa agar proses pembelajaran dalam penyampaian materi dapat berjalan secara efektif dan efisien.
3. Pendidikan Islam turut memperhatikan bakat yang dimiliki oleh siswa, sehingga dibutuhkan lembaga pendidikan yang turut memperhatikan

siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi agar kemampuan yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal.

## **B. Saran-saran.**

Dari hasil penelitian diatas dan permasalahan yang timbul dengan adanya program akselerasi di SMU Negeri 8 Jogjakarta, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat memperlancar program akselerasi, agar dapat berjalan dengan baik.

1. Kurikulum yang digunakan pada program akselerasi bagi siswa berbakat di SMU Negeri 8 Jogjakarta, hendaknya tidak hanya bersifat vertikal, akan tetapi harus bersifat horzontal, yaitu eskalasi (pengayaan). mengingat siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi memiliki kecendrungan yang berbeda-beda dalam setiap mata pelajaran.
2. Hendaknya jam belajaran pada program akselerasi ditambah, mengingat program akselerasi merupakan percepatan kelas.
3. Hendaknya lebih ditingkatkan sarana penunjang yang diperlukan pada program akselerasi, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Hendaknya pada proses belajar mengajar, guru harus memperhatikan keberbakatan anak. Baik dalam penyampaian materi, metode maupun strategi yang digunakan. agar bakat yang dimiliki siswa dapat teraktualisasikan secara optimal.

### C. Kata Penutup

Mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Program Akselerais Bagi Siswa Berbakat di SMU Negeri 8 Jogjakarta (Kajian Atas Kurikulum dan Manajemen Kelas)".

Penulis yakin masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, oleh karena itu demi lebih baiknya skripsi ini, penulis senantiasa mengharapkan saran dan keritiknya. Semoga skripsi ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.



## Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan terjemahnya, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1989
- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- An-Nisabiury Al-Imam Aby al-Husain Muslim bin al-Hijaj ibnu al-Qusyairi, *Al-Jami' Al-Shohih*, jilid 7-8, (Libanon: Daar al-Fikr, 1327),
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung: Rineka Cipta, 1993
- Abdullah Abdurrahman, *Aktualisasi konsep dasar pendidikan islam rekonstruksi pemikiran dalam tinjauan filsafat pendidikan islam*, Jogjakarta: UII Press, 2001
- Abdullah Abdurrahman Saleh, *Teori-teori Pendidikan berdasarkan Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Jogjakarta: Aditiya Media, 1990
- Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, terj, Syid Husein Tash, Jakarta: Firdaus, 1989
- Azra Azyumardi, *Pendidikan Islam, Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos, 1999
- Buchar Muchtari, *Pendidikan dalam Pembangunan*, Jogjakarta: Tiara Wacana 1994
- Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Renika Cipta, 2002
- Dokumen Informasi Program Akselerasi SMU Negeri 8 SMU Negeri 8 Jogjakarta*, 2001
- Dokumen, Buku Informasi Sekolah Dan BP 3,
- Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research II*, Jogjakarta: Fak. Psikologi UGM, 1983
- Hawadi Reni Akbar. dkk, *Keberbakatan Intelektual*, Jakarta: Grasindo, 2001

- Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Suradi tanggal 28 Mei 2002
- Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Suradi tanggal 28 Mei 2002
- Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Zamroni tanggal 10 Juni 2002
- Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Zamroni tanggal 10 Juni 2002
- Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Zamroni tanggal 10 Juni 2002
- Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Zamroni pada tanggal 10 Juni 2002
- Hasil wawancara dengan Bapak Zamroni, tanggal 10 Juni 2002
- Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Zamroni, tanggal 24 Juni 2002
- Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Zamroni tanggal 16 Juni 2002
- Hasil observasi kelas tanggal 15 Juli 2002
- Kholok Abdul Dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer*, Semarang: Pustaka Pelajar, 1999
- Kholidun Ibnu, *Muqoddimah*, terj, Ahmadie Thoha, Jakarta: Firdaus, 1986
- Munandar S.C. Utami, *Kretivitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kretif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia, 1999
- , *Anak-anak Berbakat, Pembinaan dan Pendidikannya*, Jakarta: Rajawali, 1982
- Marimba Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Maarif, 1989
- Madjidi Busyairi, *Konsep Pendidikan Para Filosof Muslim*, Jogjakarta: Al-Amin Press, 1997
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2001
- Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofik Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Triganda Karya, 1993
- Noerpatria Nanang, *Kepemimpinan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efktif*, Jogjakarta: Gerbang, Edisi 4 Th II 2002

Nursisto, "Plus Minus Program Akselerasi" dalam Majalah Jogjakarta: Gerbang, Edisi 2, Th. I, September-Oktober 2001

Pidarta I Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1988

*Peningkatan Kualitas Pendidikan pada Sekolah Penyelenggara Kelas Akselerasi Belajar di SD, SLTP, SMU*, ([www.dikdasmen.depdiknas.go.id](http://www.dikdasmen.depdiknas.go.id)) Rachman Arif, Ulya Lathifah, *Mengenal Lebih Dekat Program Akselerasi Tingkat SLTP-SMU*, [http://www.pdk.go.id/publikasi/buletin/Pppg\\_tertulis/08\\_2002/anak-berbakat.htm](http://www.pdk.go.id/publikasi/buletin/Pppg_tertulis/08_2002/anak-berbakat.htm).

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994

Suyanto, Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Memasuki Melenium III*, Jogjakarta: Adi Cita, 1999

Semiawan Conny, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jogjakarta: Gramedia, 1997

Silbermen Mel, *Active Learning*, H. Sarjuli, dkk. (Pent), Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2001

Sukmadinata Nana Syaudih, *Pengembangan kurikulum tiori dan peraktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya: 1999

Saelan Shinta Sari, *Pedoman Akselerasi*, Jakarta, LPSM-Lanizra, 2000

Salim Peter, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991

Tirtonegoro Sutratinah, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984

Utami Tri, *Semua Sekolah Diusulkan Bisa Terima Anak Berbakat*, Kompas, Jumat 22 Juni 2000

*Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pelaksanaannya*, Jakarta: Sinar Grafika, 1991

Vebriarto St, *Pengantar Pengajaran Modul*, Jogjakarta: Yayasan Pendidikan Paramita, 1985

Widyastono Harry, *Sistem Percepatan Kelas (Akselerasi) bagi siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa*, [www.pdk.go.id/jurnal/26/sistem-percepatan\\_herry.htm](http://www.pdk.go.id/jurnal/26/sistem-percepatan_herry.htm)

Yahya Muchtar, *Butir-Butir Berharga Dalam Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta:  
Bulan Bintang, 1977

Zuhairini, *Filafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1991



## **CURRICULUM VITAE**

**Nama Lengkap** : Romi Ma' ali  
**Tempat dan Tanggal Lahir** : Kotabumi, 19 Juli 1979  
**Agama** : Islam  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Alamat** : Kel. Kotabumi Udik, Kec. Kotabumi, Kab.  
Lampung Utara

**Riwayat Pendidikan**

1. MI Al-Islamiyah Kotabumi  
Lulus Tahun 1991
2. MTs Al-Islamiyah Kotabumi  
Lulus Tahun 1994
3. MA Al-Islamiyah Kotabumi  
Lulus Tahun 1997
4. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta. Masuk Tahun Akademik  
1998-1999.

**Nama Ayah** : Hi. Abdul Syukur Syah  
**Pekerjaan** : Guru  
**Nama Ibu** : Hj. Khamsinah  
**Pekerjaan** : Wiraswasta  
**Alamat** : Kel. Kotabumi Udik, Kec.Kotabumi, Kab.  
Lampung Utara